

MAKNA CINTA DAN KASIH SAYANG PADA NOVEL 172 DAYS AKU IKHLAS TAPI AKU RINDU KARYA NADZIRA SHAFI MELALUI PENDEKATAN ROMANTISME

Riska Setiawati¹, Agung Nugroho², Inda Puspita Sari³
¹²³Universitas PGRI Silampari
Email: riskaasetiawati20@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan makna cinta dan kasih sayang pada novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Shafi Melalui Pendekatan Romantisme. Metode penelitian ini menggunakan deskripsikualitatif, dengan mengkaji permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni, membaca berulang-ulang keseluruhan isi novel untuk memahami secara detail, memahami jenis-jenis makna cinta dan kasih sayang pada novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Shafi melalui pendekatan romantisme, mencatat hasil yang sudah ditemukan, menganalisis data yang sudah dikelompokkan, dan menyimpulkan hasil analisis mengenai makna cinta dan kasih sayang pada novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Shafi melalui Pendekatan Romantisme. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditemukan, makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme meliputi kedekatan spiritual yaitu beribadah, dan perasaan ikhlas menerima takdir, makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme terdapat unsur cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan keikhlasan menerima takdir, makna cinta dan kasih sayang sesama manusia melalui pendekatan romantisme meliputi menggambarkan wujud kasih sayang antar sesama manusia yang digambarkan pada cinta dan kasih sayang dari keluarga, serta sahabat, dan makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak melalui pendekatan romantisme meliputi dukungan orang tua dalam masa sulit, kasih sayang yang tulus tanpa syarat, dan doa yang dipanjatkan orang tua untuk anaknya pada novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Shafi.

Kata kunci: Makna Cinta, Kasih Sayang, Romantisme, dan Novel

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the meaning of love and affection in the novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu by Nadzira Shafi through a romantic approach. This research method uses qualitative descriptions, by examining the problems studied. The data collection technique used in this research is, reading repeatedly the entire contents of the novel to understand in detail, understanding the types of meaning of love and affection in the novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu by Nadzira Shafi through a romantic approach, recording the results that have been found, analyzing

data that has been grouped, and concluding the results of the analysis regarding the meaning of love and affection in the novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu by Nadzira Shafa using a Romantic Approach. Based on the results of research and discussion, it can be found that the meaning of love and affection between humans and God through the romantic approach includes spiritual closeness, namely worship, and a feeling of sincere acceptance of fate, the meaning of love and affection between men and women through the roamantism approach contains elements of love, affection, sacrifice and sincerity in accepting fate, the meaning of love and affection for fellow human beings through the roamantism approach includes describing the form of affection between fellow humans which is described in the love and affection of family and friends, and the meaning of love and affection for parents and children through the roamantism approach includes support from parents in difficult times, sincere unconditional love, and prayers offered by parents for their children in the novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu by Nadzira Shafa.

Keywords: *meaning of love and affection, romance, novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu*

PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi kehidupan sehari-hari, karya sastra dapat dirasakan, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri, isi dalam sastra menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk emosi, pengalaman, konflik dan nilai-nilai budaya, oleh sebab itu setiap komponen sastra memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Suwardani & Putri (2023) menjelaskan, karya sastra mengungkapkan hasil dari imajinasi dan perenungan pengarang tentang fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dengan demikian bahwa karya sastra adalah bentuk ekspresi tertulis yang menggunakan imajinasi dan perenungan seseorang. Oleh karena itu, salah satu bentuk karya sastra yang diminati oleh kalangan masyarakat adalah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karya prosa fiksi yang menceritakan tentang kehidupan pribadi maupun sosial dengan alur yang kompleks dan mendalam, isi novel mencakup beberapa jenis yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. biasanya novel menceritakan atau menggambarkan bagaimana manusia berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungannya, oleh karena itu novel memiliki peran yang sangat penting dalam dunia sastra. Rianti, dkk., (2023) menjelaskan, novel atau karya

fiksi, merupakan sebuah cerita dengan tujuan untuk menghibur pembaca. Artinya novel sendiri merupakan sebuah cerita fiksi dengan tujuan untuk menyampaikan pesan yang dapat menghibur pembaca. Salah satu novel yang menggambarkan adalah novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa.

Nadzira Shafa merupakan pengarang novel yang karyanya dikenal dengan menggambarkan kisah kehidupan nyata masyarakat, novel terkenal yang menggambarkan kehidupan masyarakat adalah novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu*. novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* mengisahkan perjalanan kehidupan berumah tangga yang berlangsung selama 172 hari, penuh dengan emosi yang mendalam. Gaya penulisan yang penuh dengan perasaan serta pengalaman pribadi yang dialami Nadzira Shafa membuat pembaca terbawa dalam perjalanan emosional yang mendalam, mulai dari kebahagiaan saat menikah, hingga perasaan kehilangan yang sangat menyayat hati. Emosi seperti cinta, rindu, dan Ikhlas menjadikan novel ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Tidak heran jika novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa mendapat banyak perhatian dan diminati oleh para pembaca.

Novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa merupakan novel yang berhasil meraih popularitas tinggi pada tahun 2022. Tingginya minat pembaca dan pendengar memperlihatkan bahwa cerita yang disajikan oleh pengarang berhasil menyentuh emosi pembaca sehingga membuat novel ini laris dipasaran tidak terkecuali peneliti sastra. Beberapa hasil penelitian novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa diantaranya, Malina, dkk., (2023) dengan hasil, nilai-nilai religius yang terkandung di dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa memiliki 4 nilai religius meliputi 4 jenis, yaitu Hubungan Manusia dengan Tuhan-Nya, Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, Hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan alam. Selanjutnya Launjara, dkk., (2024) dengan hasil analisis data yang membahas tentang kepribadian, aspek pendidikan dan sosial budaya tokoh perempuan, serta konflik tokoh perempuan dalam novel “172 Hari” karya Nazira Shafa dan novel “Ibuk” karya Ivan Setiawan dapat disimpulkan bahwa karakter lebih bersifat feminim. Berdasarkan uraian dan penelitian relavan maka diketahui belum dilakukan

penelitian dengan judul “Makna cinta dan kasih sayang pada novel 172 days aku ikhlas tapi aku rindu karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme”.

Karya sastra tidak terlepas dari bagaimana pembaca memahami, memaknai, dan mengimpletasikan isi pesan yang terkandung di dalamnya. bidang kajian sastra salah satunya adalah makna cinta dan kasih sayang. Pada kajian ini menghubungkan bagaimana tema makna cinta dan kasih sayang dihadirkan. Wiratirta & Adim (2023) mengatakan, makna cinta dan kasih sayang merupakan dasar penciptaan semua kehidupan dan semua makhluk yang mempunyai cinta dan kasih sayang sebagai pondasinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa makna cinta dan kasih sayang merupakan inti dari keberadaan dan penciptaan seluruh makhluk. Cinta dan kasih sayang tidak hanya menjadi pondasi hubungan antar manusia, tetapi juga dasar dari hubungan antara makhluk hidup dan Penciptanya.

Karya sastra terdapat berbagai pendekatan yang digunakan untuk bahan penelitian, salah satunya pendekatan romantisme. Munsu (2022) mengungkapkan, pendekatan romantisme merupakan salah satu aliran atau mazhab sastra yang awalnya berkembang di negara Eropa. Dengan pendekatan ini, pembaca atau peneliti dapat melihat karya sastra sebagai cerminan dari pandangan dunia yang lebih subjektif. Oleh karena itu pendekatan Romantisme adalah cara untuk menganalisis dan memahami karya sastra dengan baik, selain itu pendekatan romantisme bisa menjadi cara untuk mengeksplorasi keadaan emosional individu serta cara seseorang mengekspresikan perasaan dalam menghadapi situasi tertentu.

Novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa merupakan karya yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diteladani. Analisis makna cinta dan kasih sayang menjadi tambahan referensi bagi pembaca pada karya sastra. Mengingat novel karya Nadzira Shafa mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan perjalanan emosional dan spiritual yang dalam, menjadikan novel ini perlu dikaji makna cinta dan kasih sayangnya. Hal ini juga ditemui Susanti, dkk., (2023) nilai cinta kasih dalam novel saat-saat jauh karya Lia Seplia lebih menekankan perjalanan emosional yang penuh rintangan. Selain itu Apriyanti, dkk., (2021) analisis nilai cinta kasih pada

novel mariposa karya Luluk Hidayatul Fajriyah memberikan gambaran perjuangan cinta yang penuh dengan tantangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti “Makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas, Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa melalui pendekatan Romantisme”. Penelitian ini memfokuskan pada nilai makna cinta dan kasih sayang yang melingkupi, makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan, makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita, makna cinta dan kasih sayang sesama manusia, dan makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini sangat berperan penting untuk memperoleh sumber data yang akurat atau dapat dipercaya. Harnia (2021) menjelaskan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan Karsadi (Aswar, 2022) mengatakan, penelitian deskriptif berusaha menggambarkan situasi atau kejadian dengan data yang dikumpulkan secara deskriptif. Rahmawati, dkk., (2022) menjelaskan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Maka penelitian ini berpusat pada penjabaran fenomena yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan mengetahui nilai makna cinta dan kasih sayang meliputi makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme, makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme, makna cinta dan kasih sayang sesama manusia melalui pendekatan romantisme, dan makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak melalui pendekatan romantisme pada novel *172 Days Aku Ikhlas, Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa. Data primer penelitian ini adalah kutipan pada novel *172 Days Aku Ikhlas, Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa. Sedangkan data sekunder meliputi buku, jurnal, artikel, dan situs internet.

Teknik Analisa data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara analisis data kualitatif menggunakan teori analisis kualitatif interaktif oleh Miles dan Huberman,

Hamzah (2020) yaitu, reduksi data yang merupakan kegiatan mencatat secara rinci, selanjutnya penyajian data, yaitu salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian berbentuk uraian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti, dan *Conclusion drawing/verification*, merupakan tahapan dalam proses analisis data kualitatif di mana peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis serta memverifikasi atau menguji validitas kesimpulan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menjelaskan, memaparkan dan menafsirkan data yang berupa makna cinta dan kasih sayang dengan subjek penelitian yang berupa novel *172 Days Aku Ikhlas, Tapi Aku Rindu*. Berikut data hasil analisis makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas, Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme.

a. Makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme

Makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme memiliki makna yang dalam dan penting dalam kehidupan setiap individu. Apriyanti, dkk., (2021) menjelaskan, Cinta kasih manusia dan Tuhan artinya bentuk iman manusia kepada Tuhan dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

(022/N 08) “Allah tahu yang terbaik untuk kita, jangan salahin siapa pun di sini karena gak ada yang salah.” (Hal 105)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Amer menguatkan Zira yang sedih akan keguguran kandungannya. Keyakinan bahwa Allah tahu yang terbaik untuk kita dapat memberi ketenangan hati dalam menghadapi segala keadaan. Terkadang, ujian atau kesulitan yang datang bukanlah untuk menyalahkan siapa pun, melainkan sebagai bagian dari proses hidup yang akan membawa kita pada kebaikan yang lebih besar. Kesabaran dan tawakal dalam menerima setiap takdir adalah cara terbaik untuk menjalani hidup.

(023/N 08) *“Allah bakalan ngasih lagi kalo memang kita udah sangat siap,”*
(Hal 105)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Amer Kembali mengingatkan dan menguatkan zira. Allah Maha Mengetahui kapan waktu yang tepat bagi kita untuk menerima sesuatu, termasuk rezeki berupa anak. Kadang-kadang, ada waktu tertentu yang Allah pilih untuk memberi kita apa yang kita harapkan, karena Dia tahu kapan kita sudah siap secara fisik, mental, dan spiritual. Kepercayaan dan kesabaran dalam menghadapi proses ini akan membawa ketenangan hati. Yang terpenting adalah tetap berusaha, berdoa, dan tawakal kepada-Nya. Allah selalu memberikan yang terbaik sesuai dengan waktu yang tepat.

b. Makna Cinta dan Kasih Sayang Pria dan Wanita Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme berkaitan dengan bagaimana kedua individu saling memberikan perhatian, pengertian, dukungan, dan kebersamaan dalam hubungan yang harmonis. Apriyanti, dkk., (2021) menjelaskan, cinta kasih antara pria dan wanita merupakan perpaduan hidup pria dan wanita dengan cinta yang saling diberikan satu sama lain.

(040/N 12) *“Lalu mencium keningku dengan lembut di sambut dengan teriakan heboh dari semua orang yang menyaksikan momen bersejarah itu.”* (Hal 13)

Kutipan tersebut menggambarkan momen dimana amer mencium keningnya untuk pertama kalinya dalam pernikahan nya dan semua orang heboh pada saat itu melihatnya. momen yang sangat emosional dan penuh makna. Terkadang, sebuah momen yang sederhana, seperti ciuman di kening, bisa menjadi simbol kasih sayang yang mendalam dan penguatan yang luar biasa. Ditambah lagi dengan teriakan gembira dari orang-orang sekitar, itu pasti membuat momen itu terasa semakin bersejarah dan penuh kebahagiaan. Itu juga merupakan tanda betapa besar perhatian dan dukungan dari orang-orang yang ada di sekitar Zira.

(074/N 20) “Abang beliin untuk adek, biar kita bisa mulai dari nol dan berjuang berdua untuk rumah tangga kita” (Hal 179)

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa tokoh Amer mengungkapkan momen dimana ia membelikan hadiah rumah untuk istrinya. Itu adalah tindakan yang sangat besar dan penuh kasih sayang. Memberikan rumah sebagai tempat untuk memulai lembaran baru bersama adalah bentuk dukungan yang luar biasa. Memulai dari nol bersama pasangan, saling berjuang dan membangun rumah tangga dengan penuh kasih, adalah perjalanan yang penuh dengan berkah dan tantangan yang indah. Setiap langkah amer dan zira menjadikan rumah tangga yang dibangun penuh dengan kebahagiaan, kedamaian, dan keberkahan.

c. Makna Cinta dan Kasih Sayang Sesama Manusia Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia melalui pendekatan romantisme termasuk jenis cinta yang paling dasar, syahrowi (2019) menjelaskan, cinta terhadap sesama manusia merupakan bentuk cinta yang menghadirkan keserasian dan keharmonisan dalam kehidupan dengan manusia lainnya.

(183/N 23) “Aku mengguguk untuk bisa diantar ke pusaran acara”. (Hal 11)

Kutipan tersebut menggambarkan perasaan bangga dan bahagia dimana tokoh utama Zira akan di antar ke tempat acara para keluarga dan tamu undangan berkumpul di sana. Dengan anggukan ringan, zira menyetujui untuk diantar menuju pusaran acara yang penuh kebahagiaan itu. Setiap langkah yang zira ambil terasa lebih pasti, seiring dengan irama jantung yang berdebar bahagia. Sesuatu dalam diriku merasa terangkat, siap memasuki dunia yang dipenuhi tawa, percakapan hangat, dan kebersamaan.

(192/N 24) “Bersama kami dan dengan itu aku mendapatkan persahabatan yang Istimewa ini semua karena asbab mengikuti majelis Allah” (Hal 127)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh zira mengungkapkan momen dimana ia mendapatkan sahabat yang Istimewa karena mengikuti majelis. Hal itu adalah

perjalanan yang sangat penuh makna. Majelis-majelis seperti itu memang seringkali menjadi jalan untuk bertemu dengan orang-orang yang membawa kedamaian dan berkah dalam hidup kita. Persahabatan yang terjalin dalam kebaikan dan karena Allah, pasti terasa lebih istimewa dan abadi.

d. Makna Cinta dan Kasih Sayang Sesama Manusia Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta kasih sayang antara orang tua dan anak melalui pendekatan romantisme sangat dalam dan penuh makna, Fitriyanti, dkk., (2023) menjelaskan Kasih sayang orang tua terhadap anak merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh ayah atau ibu kepada anaknya.

(200/N 27) “Pendidikan juga penting. Umi selalu mendoakan yang terbaik buat Zira” (Hal 80)

Kutipan tersebut menggambarkan tokoh umi mendoakan dan menasehati zira bahwa Pendidikan itu penting. Doa seorang ibu memang selalu penuh dengan kasih sayang dan harapan yang tulus. Pendidikan adalah salah satu kunci untuk masa depan yang lebih baik, dan dengan doa umi yang penuh berkah. Doa ibu adalah kekuatan yang luar biasa, terutama ketika disertai dengan niat yang baik dan usaha yang maksimal.

(205/N 29) “Mamah dan Bunda akhirnya langsung kebawah untuk menemaniku. Air mataku tak kuasa terus mengalir” (Hal 217)

Kutipan tersebut menggambarkan mama dan bundanya tokoh utama yaitu zira menemaninya saat bang amer koma. Momen seperti itu pasti sangat mengharukan. Ketika orang-orang terkasih, seperti Mamah dan Bunda, datang untuk menenangkan dan menemani, air mata yang tak bisa ditahan menjadi luapan perasaan yang begitu dalam. Mereka adalah sosok yang selalu ada di saat-saat penuh perasaan, memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada henti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, terdapat makna cinta dan kasih sayang melalui pendekatan romantisme pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku*

Rindu Karya Nadzira Shafa. Berbeda dengan hasil penelitian relavan berikuitnya yang pernah dilakukan oleh Putri (2023) yang berjudul *Representasi Cinta Kasih Dalam Novel Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu Karya Boy Candra*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) cinta sesama merupakan wujud dari kepedulian para tokoh sebagai dasar cinta sesama umat manusia; 2) cinta ibu kepada Salim memiliki peran begitu besar pada kehidupannya sebagai seorang anak 3) cinta erotis tidak selalu tentang sebuah penyatuan melainkan ada unsur kerelaan yang didasari cinta itu sendiri 4) cinta diri merupakan mencintai diri sendiri 5) cinta Tuhan menggambarkan kepercayaan umat manusia kepada Tuhan yang Maha segalanya.

Sedangkan penulis menemukan makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme, terdapat makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme, makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme, makna cinta dan kasih sayang sesama manusia melalui pendekatan romantisme, dan makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak.

a. Makna Cinta Dan Kasih Sayang Manusia Dan Tuhan Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta dan kasih sayang manusia dan tuhan pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme, tercermin dari berbagai aspek yakni digambarkan pada kedekatan spiritual yaitu beribadah, dan perasaan Ikhlas menerima takdir. Tokoh utama mengalami kehilangan yang mendalam, tetapi melalui rasa sakit itu ia menemukan kedekatan spiritual dengan Tuhan-NYA, Dimana tokoh utama merasakan kasih sayang, harapan dalam bentuk ujian yaitu kehilangan suaminya. Hal ini berbeda dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Prathama & Mahadwistha (2024) tentang Konsep Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Islam, bahwa Mahabbah dan Rahmah tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga dalam interaksi antar sesama manusia, yang menciptakan harmoni dan kesejahteraan sosial. Kesimpulannya, pemahaman yang mendalam tentang Mahabbah dan Rahmah dapat memperkuat moralitas dan etika dalam masyarakat Muslim.

Salah satu bentuk makna cinta dan kasih sayang antara manusia dan Tuhan dalam pendekatan romantisme tergambar melalui perjalanan emosional yang mendalam dari tokoh utama yaitu Nadzira Shafa yang kehilangan suaminya setelah 172 hari pernikahan, sehingga cinta yang awalnya ditujukan kepada pasangan akhirnya bertransformasi menjadi cinta yang lebih luas dan mendalam kepada Tuhan-NYA. Hubungan dengan Tuhan tidak hanya sekadar kepatuhan, tetapi juga penuh kerinduan, pencarian makna, dan penerimaan takdir dengan ikhlas. Kesedihan tokoh utama bukan hanya bentuk kehilangan, tetapi juga perjalanan spiritual yang mengajarkannya untuk menemukan ketenangan dalam kasih sayang akan Tuhan. Novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa ini menggambarkan bahwa keikhlasan dan pasrah kepada Tuhan adalah bentuk cinta tertinggi, di mana manusia akhirnya menyadari bahwa segala sesuatu, termasuk cinta duniawi, bersumber dari dan akan kembali kepada-Nya.

b. Makna Cinta Dan Kasih Sayang Pria Dan Wanita Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme, terdapat unsur cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta keikhlasan yang mendalam dalam menerima takdir yaitu tokoh utama zira yang kehilangan suaminya. Hal ini ditemukan perbedaan hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Dewi, dkk., (2023) tentang Makna Cinta Dalam Lagu “Mayonaka no Door/Stay With Me” karya Miki Matsubara yaitu digambarkan pada seorang perempuan yang mencintai seseorang yang dahulu dekat dengannya yaitu kekasihnya. Hal ini dibuktikan pada setiap bait lirik lagunya yang menjelaskan keinginan dan kerinduan dengan seorang laki-laki yang menjadi kekasihnya. Perempuan itu memberikan perasaan cinta dan kasih sayangnya hanya pada kekasihnya. Sampai saat mereka telah berpisah, perempuan itu masih mengingat semuanya yang berkaitan dengan kekasihnya.

Salah satu bentuk makna cinta dan kasih sayang antara pria dan wanita dalam pendekatan romantisme tergambar melalui bagaimana tokoh utama, Nadzira Shafa, menjalani pernikahan dengan suaminya yaitu Ameer Azzikra, selama 172 hari sebelum akhirnya suaminya meninggal dunia. Meski pernikahan mereka terbilang singkat, kisah

cinta mereka penuh dengan kehangatan, perhatian, dan ketulusan. Salah satu momen yang menggambarkan kasih sayang dan keintiman mereka adalah ketika Ameer selalu berusaha menjadi suami yang lembut dan penuh perhatian. Dalam kebersamaan mereka, Ameer sering menunjukkan rasa cinta dengan cara-cara sederhana seperti mengajak istrinya berdiskusi tentang kehidupan, membimbingnya dalam ibadah, serta memberikan kata-kata yang menenangkan dan menguatkan. Namun, cinta mereka juga diuji dengan perpisahan akibat takdir saat Ameer jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia, Nadzira mengalami kesedihan yang mendalam, tetapi ia belajar bahwa cinta sejati tidak berakhir dengan kematian. Kenangan, doa, dan penerimaan akan takdir Tuhan menjadi bukti bahwa cinta mereka tetap hidup dalam hati dan jiwa.

c. Makna Cinta Dan Kasih Sayang Sesama Manusia Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta dan kasih sayang sesama manusia pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme, terkandung wujud kasih sayang antar sesama manusia, yang digambarkan pada cinta dan kasih sayang dari keluarga, sahabat, dan kerabat dalam keterkaitan emosional yang mendalam. Hal ini ditemukan perbedaan hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Anjasari (2023) dengan judul Makna Cinta Dalam Trilogy Puisi Abdul Wachid BS Melalui Hermeneutika Paul Ricoeur. hasil penelitian terdapat temuan makna lima objek cinta perspektif Erich Fromm yakni; (1) cinta sesama dalam puisi “Mbah Marijan”; (2) cinta keibuan dalam puisi “Ibu Yang”; (3) cinta kedirian dalam puisi “Cemburu”; 4) cinta erotik dalam puisi “Ciuman”; (5) cinta ketuhanan dalam puisi “Ya Allah Hyang”.

Makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme, berupa makna cinta dan kasih sayang sesama manusia dapat dilihat dari bagaimana sikap dan tindakan yang dilakukan. Dalam novel ini, setelah kehilangan suaminya, Nadzira Shafa mengalami kesedihan yang mendalam. Namun, kehadiran sahabat-sahabatnya menjadi salah satu faktor penting yang membantunya bangkit dan menerima takdir dengan keikhlasan. Sahabatnya tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga menjadi tempat berbagi cerita, menangis, dan menemukan kekuatan untuk melanjutkan hidup.

Kisah ini menunjukkan bahwa cinta tidak hanya terbatas pada hubungan pasangan suami istri, tetapi juga dapat ditemukan dalam persahabatan yang tulus. Sahabat-sahabat Nadzira menunjukkan bentuk cinta dan kasih sayang yang nyata dengan selalu berada di sisinya, memberikan semangat, dan memastikan bahwa ia tidak merasa sendirian dalam menghadapi kehilangan. Dukungan ini menggambarkan bahwa cinta dalam persahabatan bisa menjadi penyembuh luka, memberikan harapan, dan menjadi kekuatan bagi seseorang yang sedang berjuang menghadapi kesedihan. Dengan demikian, novel ini menegaskan bahwa kasih sayang dan kepedulian antar sesama merupakan bentuk cinta yang tak kalah penting dalam kehidupan manusia.

d. Makna Cinta Dan Kasih Sayang Orang Tua Dan Anak Melalui Pendekatan Romantisme

Makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme, terdapat aspek makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak, hal ini tergambar melalui cerita yang ada pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* antara lain, dukungan orang tua dalam masa sulit, kasih sayang yang tulus tanpa syarat, doa yang selalu dipanjatkan dengan harapan orang tua untuk anaknya, dll. Setelah mengalami duka mendalam Nadzira tidak dibiarkan menghadapi kesedihannya sendirian, orang tuanya selalu ada di sisinya memberikan dukungan moral, perhatian, dan cinta tanpa syarat. Mereka tidak hanya menjadi tempatnya bersandar saat merasa lemah, tetapi juga terus memberikan semangat agar ia bisa bangkit dan menerima takdir dengan Ikhlas.

Makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak melalui pendekatan romantisme, dalam konteks ini tidak hanya berbicara tentang cinta pasangan, tetapi juga tentang cinta kasih orang tua yang penuh kehangatan dan pengorbanan. Kehadiran mereka dalam perjalanan emosional Nadzira menggambarkan bahwa cinta sejati juga bisa ditemukan dalam keluarga sebuah cinta yang tidak memudar oleh keadaan, tetapi justru semakin kuat saat menghadapi ujian hidup. Melalui kisah ini, novel *172 Days* menunjukkan bahwa cinta orang tua adalah bentuk kasih sayang yang tulus dan tanpa batas. Mereka tidak hanya memberikan dukungan fisik tetapi juga memberikan

ketenangan batin, membimbing dengan nasihat, dan selalu mendoakan kebahagiaan anaknya, bahkan di saat-saat paling sulit dalam hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang ditemukan penulis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa ditemukan makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme terdapat 16 sub, masing-masing terdapat makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme, makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme, makna cinta dan kasih sayang sesama manusia melalui pendekatan romantisme, dan makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak.

Novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa ditemukan keseluruhan yang didapatkan berjumlah 206 kutipan, ditemukan dari macam makna cinta dan kasih sayang melalui pendekatan romantisme yakni, makna cinta dan kasih sayang manusia dan Tuhan melalui pendekatan romantisme berjumlah 35, makna cinta dan kasih sayang pria dan wanita melalui pendekatan romantisme berjumlah 147, selanjutnya makna cinta dan kasih sayang sesama manusia melalui pendekatan romantisme 15 kutipan, dan makna cinta dan kasih sayang orang tua dan anak berjumlah 9 kutipan. Hal ini dapat diartikan bahwa makna cinta dan kasih sayang pada novel *172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* Karya Nadzira Shafa melalui pendekatan romantisme tidak hanya sebagai hiburan untuk membaca saja namun bisa juga sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan, dan dapat menambah pengetahuan masyarakat yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasari, R. (2023). Makna Cinta Dalam Trilogi Puisi Abdul Wachid Bs Melalui Hermeneutika Paul Ricoeur. *Jurnal Nusantara Raya*, 1(3), 140–152. <https://doi.org/10.24090/jnr.v1i3.8205>
- Apriyanti, D., Maspuroh, U., & Rosalina, S. (2021). Analisis Nilai Cinta Kasih Pada Novel Mariposa Karya Luluk Hidayatul Fajriyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5865–5872.
- Dewi, K. D. C., Pemayun, A. A. P. P., & Maryanti, D. (2023). Representasi Makna

- Cinta Dalam Lagu Mayonaka No Doorista/ Stay With Me Karya Miki Matsubara. *Jpbj*, 9(3), 259.
- Fitriyanti, Lamato, S., Hinta, E., & Achmad Bagtayang, Z. (2023). NILAI MORAL DALAM NOVEL SEBENING SYAHADAT KARYA DIVA SINAR REMBULAN Moral Values in Sebening Syahadat. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 4(1), 69–81.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Laini, A., Nurhayati, & Dewi, A. C. (2024). JOTE Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 150-155 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education. *Journal Tecaheer Education*, 5(3), 150–155.
- Munsi, M. F. (2022). Romantisme Dalam Antologi Puisi Kidung Leluhur Cianjur Karya Yusuf Gigan (Romantism in the Anthology of Kidung Leluhur Cianjur By Yusuf Gigan). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(2), 222. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v12i2.13213>
- Prathama, P. A., & Mahadwistha, M. Z. (2024). Studi Fenomenologi: Konsep Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 339–352.
- Putri, S. E. (2023). Representasi Cinta Kasih dalam Novel Kisah Yang Pulu Untuk Kita Yang Ragu Karya Boy Candra (Kajian Psikologi Erich Fromm). *Bapala*, 10(2).
- Rahmawati, A., Nyoman Diarta,) I, & Laksmi, A. A. R. (2022). Analisis Pendekatan Mimetik Dalam Novel Trilogi Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 13–23.
- Rianti, N., (2023). *Journal of Da ' wah*. 2, 257–274.
- Susanti, R., Perdana, I., Diman, P., Sadiyah, H., Anggraini, D., & Agustina, E. (2023). Nilai Cinta Kasih Dalam Novel Saat-Saat Jauh Karya Lia Seplia dan Implikasi Pada Pembelajaran Sastra di SMA Negeri 3 Palangka Raya besarnya . Aline berusaha untuk mempertahankan keinginannya untuk tetap mengurus Panti. 1(2).
- Wiratirta, L. W., & Adim, A. K. (2023). Makna Cinta Kasih Sayang pada Video Musik Lagu Kirana-Dewa 19. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(1), 114–127. <https://doi.org/10.33366/jkn.v5i1.289>